

***PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REL ESTATE YANG
LISTED DI BEI PERIODE 2013-2016)***

Oleh :

Rudi Hartono

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata 49 Jember 68121

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga Saham. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang listed di BEi pada tahun 2013-2016. Jumlah sample yang digunakan adalah 20 perusahaan property dan real estate yang listed di BEI pada tahun 2013-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistic deskriptif dan analisis regresi berganda. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dari hasil uji hipotesis secara parsial di dapat bahwa, *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. sedangkan Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemampuan variabel independen mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 31,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham.

ABSTRACT

This research is conducted to test the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM) to Stock prices. The population that became the object in this research is property and real estate companies listed on BEi in the year 2010-2016. The number of samples used are 20 property and real estate companies listed on the BEI in 2013-2016. The method used in this research is to use descriptive statistics and multiple regression analysis. Before using multiple regression analysis, a classical assumption test is performed first. From the result of hypothesis test partially in the can that, Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM) have significant effect to stock price. while Variable Return On Asset (ROA) has no significant effect on stock prices. The ability of independent variables influences the purchase decision by 31.4% while the rest is influenced by other variables that are not included in the research model.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM) and Stock Price.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Persaingan usaha yang ada perlu diimbangi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Dengan demikian, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010:26). Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Adanya pasar modal (*capital market*) membuat investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Di Indonesia, pasar modal telah tertuang di dalam Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 yang memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Anoraga,2008).

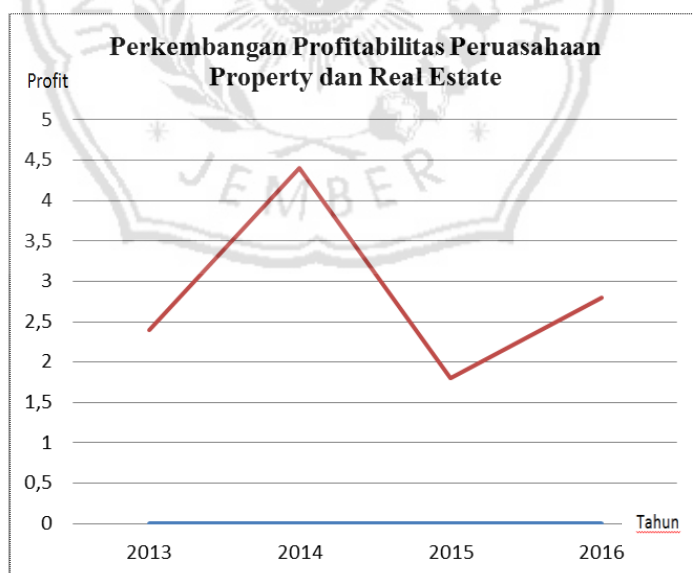
Salah satu faktor yang penting untuk di perhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan di pengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi harga saham. Secara sederhana, harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya , jika permintaan terhadap suatu saham rendah maka harga saham tersebut cenderung turun (Fakhruddin, 2008). Dalam melakukan pemilihan investasi di pasar modal. Para investor harus mempertimbangkan faktor- faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang di peroleh, tingkat resiko, dan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (external perusahaan adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap harga saham. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada pelanggannya. Tujuan operasional adalah untuk memaksimalkan profit (Hery, 2015).

Bursa Efek Indonesia mengelompokkan saham berdasarkan sektor industrinya guna memudahkan analisis pergerakan usaha. 10 sektor yang ada di BEI saat ini. Salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan positif adalah sektor industri property dan Real Estate. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan jumlah emiten sektor industri property dan real estate yang cukup besar. Property dan real estate merupakan salah satu sektor bagi kehidupan manusia. Dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari sektor ini, misalnya kantor atau pabrik tempat kita bekerja, pusat perbelanjaan tempat kita membeli keperluan sehari-hari, rumah sakit tempat kita, keluarga, maupun kerabat dirawat ketika sakit, taman hiburan tempat kita. Property dan real estate khususnya perumahan merupakan kebutuhan papan yang merupakan salah satu kebutuhan dasar (primer) manusia, disamping kebutuhan akan pangan dan sandang, sehingga setiap orang harus berhubungan dengan bagian dari property dan real estate yang satu ini. Bagaimanapun kondisi perekonomian yang sedang terjadi, semua orang haruslah memiliki rumah tempat ia tinggal untuk memenuhi salah satu kebutuhan utamanya. Pertumbuhan sektor property dan real estate yang dihargai dengan kenaikan harga tanah dan bangunan yang lebih tinggi dari laju inflasi setiap tahunnya menyebabkan semakin banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi di sektor ini. Property dan real estate yang memiliki nilai investasi yang tinggi, dan dinilai cukup aman dan stabil. Harga property dan real estate (khususnya rumah) mengalami kenaikan sekitar 10% setiap tahunnya. Sebab itu, sebuah rumah memiliki potensi mengalami kenaikan harga dua kali lipat dalam 5-10 tahun ke depan. Kenaikan harga ini disebabkan oleh ketersediaan tanah bersifat tetap, sementara permintaannya cenderung meningkat setiap tahunnya, sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan, dan kebutuhan akan sector property dan real estate lainnya juga mengalami kenaikan. Selain itu, harga

tanah tidaklah ditentukan oleh pasar, tetapi oleh orang-orang yang memiliki tanah. Sektor property memperlihatkan investasinya yang menghasilkan banyak keuntungan, tetapi memiliki risiko yang tinggi sehingga bisnis property harus mempertimbangkan pasar, sumber dana, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan berdasarkan prinsip Security of Investment, meskipun property memiliki resiko terbesar dalam penginvestasian dana, tetapi banyak pengembang yang tetap melakukan investasi di bidang tersebut, penyebabnya karena adanya alternatif investasi di bidang properti secara umum, investasi jenis lain yang dimiliki investor, tingkat pengembalian masing-masing alternative menguntungkan dan perbedaan risiko untuk investasi-investasi yang diperbandingkan tersedia bagi para investor (Nugroho, 2009)

Rasio Profitabilitas khususnya Return On Assets (ROA). Return On Assets adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva atau dapat dikatakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya, bila ROA kecil maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan akan kurang baik.



Sumber : www.idx.co.id (data yang telah diolah tahun 2016)

Gambar 1.1 Rasio Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, profitabilitas diduga memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Besaran profitabilitas akan mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan

pendanaan dari luar atau tidak, juga akan mempengaruhi keputusan manajemen menggunakan dana dalam operasionalnya, sebuah perusahaan memerlukan dana untuk membiayai. Dengan demikian, profitabilitas sebuah perusahaan memiliki daya dorong atau daya tarik yang tinggi bagi investor mengingat profitabilitas yang dihasilkan juga tinggi (www.idx.co.id).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang berdiri dan secara rutin mencatatkan laporan keuangan tahunannya dan tidak mengalami kerugian dalam periode 2013-2016.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewnewss* (Ghozali, 2011). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisa data. Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (terikat) (Prayitno, 2010).

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan alat analisa yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis linear berganda maka Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat

penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya. Cara lain yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011:110).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Oleh karena itu masalah multikolinieritas tidak terjadi pada regresi linear sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen. Tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Gejala multikolinieritas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013) menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Pengujian dilakukan dengan uji grafik *scatterplot* dan hasil pengujiannya tidak terdapat pola yang jelas berarti variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan antara lain (Gujarati,2005) :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka menerima hipotesis nol (H_0) artinya variabel rasio keuangan (ROA , ROE , OPM , NPM) tersebut tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan.
2. jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), maknanya secara parsial dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas (ROA , ROE , OPM , NPM) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan.
3. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain (Santoso & Ashari, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model maka R *square* pasti meningkat tidak peduli variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R *square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted R square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3

Deskripsi variabel Penelitian Perusahaan sampel

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA | 80 | 0 | 24 | 7.18 | 5.194 |
| ROE | 80 | 0 | 32 | 11.25 | 7.481 |
| OPM | 80 | 2 | 1515 | 56.59 | 168.552 |
| NPM | 80 | 2 | 1509 | 52.80 | 168.003 |
| HS | 80 | 50 | 10400 | 1320.41 | 2269.981 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

Sumber : Lampiran 3

1. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset terendah (minimum) adalah : 0 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah : 24. dari data di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* secara rata - rata mengalami perubahan positif dengan rata - rata *Return on Asset* 7,18. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *Return on Asset* dimana perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *Return on Asset* 5,194.

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity terendah (minimum) adalah : 0 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah : 32. Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* secara rata - rata mengalami perubahan positif dengan rata - rata *Return on Equity* 11,25. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *Return on Equity* dimana perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *Return on Equity* sebesar 7,481.

3. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin terendah (minimum) adalah : 2 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah : 1515. Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Operating Profit Margin* secara rata - rata mengalami perubahan positif dengan rata - rata *Operating Profit Margin* 56,59. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *Operating Profit Margin* dimana perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *Operating Profit Margin* sebesar 168,552.

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin terendah (minimum) adalah : 2 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah : 1509. Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Net Profit*

Margin secara rata - rata mengalami perubahan positif dengan rata - rata *Net Profit Margin* 52,80. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum *Net Profit Margin* dimana perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *Net Profit Margin* sebesar 168,003.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 170.201 | 422.328 | | .403 | .688 |
| | ROA | -153.482 | 110.399 | -.351 | -1.390 | .169 |
| | ROE | 270.252 | 72.853 | .891 | 3.710 | .000 |
| | OPM | -195.388 | 72.980 | -14.508 | -2.677 | .009 |
| | NPM | 194.462 | 73.055 | 14.392 | 2.662 | .010 |

Sumber : Lampiran 3

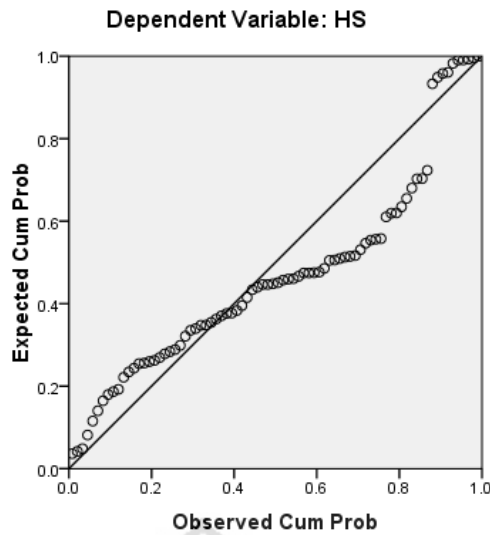
Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y=170,201-153,482X_1+270,252X_2-195,388X_3+194,462X_4+e$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna :

1. Koefisien regresi ROA sebesar -153,482 menyatakan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu persen akan membuat perubahan penurunan harga saham yang terjadi adalah sebesar -153,482.
2. Koefisien regresi ROE sebesar 270,252 menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar satu persen akan membuat meningkatkan harga saham yang terjadi adalah sebesar 270,252.
3. Koefisien regresi OPM sebesar -195,388 menyatakan bahwa setiap penambahan OPM sebesar satu persen akan membuat perubahan penurunan harga saham yang terjadi adalah sebesar -195,388.
4. Koefisien regresi NPM sebesar 194,462 menyatakan bahwa setiap penambahan NPM sebesar satu persen akan membuat meningkatkan harga saham yang terjadi adalah sebesar 194,462.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 : Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil output *SPSS statistic 22* menunjukkan data meyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi dalam penelitian ini adalah normal.

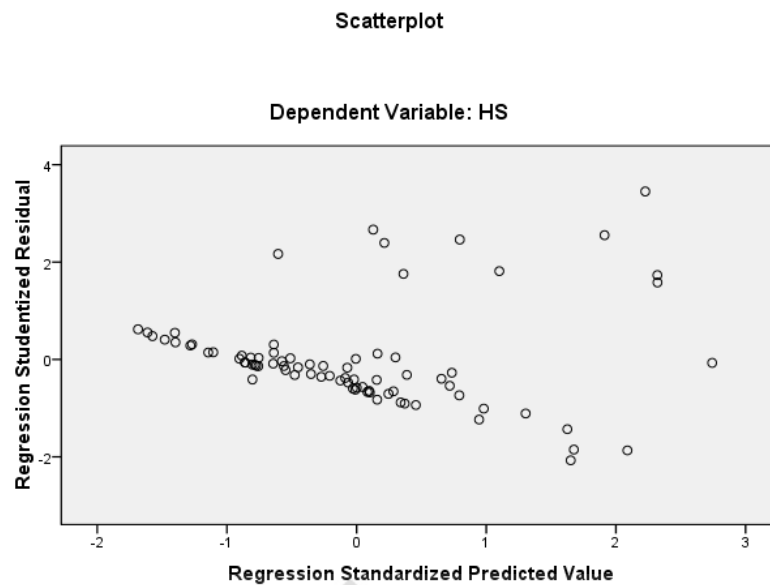
Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

| TEST OF MULTIKOLINIERITY | VIF | | CUTT OFF | KETERANGAN |
|--------------------------|-------|---|----------|---------------------------------|
| ROA | 7.349 | < | 10 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| ROE | 6.638 | < | 10 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| OPM | 3.382 | < | 10 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| NPM | 3.367 | < | 10 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

Sumber : Lampiran 3

Terlihat dari tabel 4.5 diperoleh nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 7,349 lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Variabel ROE nilai VIF sebesar 6,638 lebih kecil dari 10 sehingga pada variabel ini model regresinya tidak mengandung multikolinieritas. Variabel OPM nilai VIF sebesar 3,382 lebih kecil dari 10 sehingga pada variabel ini model regresinya tidak mengandung multikolinieritas. Variabel NPM nilai VIF sebesar 3,367 lebih kecil dari 10 sehingga pada variabel ini model regresinya tidak mengandung multikolinieritas. Dengan demikian diperoleh tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi.

1)



Gambar 4.2 : Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut diperoleh bahwa scatterplot membentuk titik-titik yang menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *ROA*, *ROE*, *OPM*, *NPM* terhadap harga saham perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 dapat di lihat pada Tabel 4.4 yaitu:

1. *Return on Asset (ROA)*

H1 = ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,169. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,169 (> 0.05), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi “ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham”, ditolak.

2. *Return On Equity* (ROE)

H2 = ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0.05), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang berbunyi “ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham”, diterima

3. *Operating Profit Margin* (OPM)

H3 = OPM berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel OPM sebesar 0,009. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 (< 0.05), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang berbunyi “OPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham”, diterima.

4. *Net Profit Margin* (NPM)

H4 = NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,010. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 (< 0.05), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H4) yang berbunyi “NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham”, diterima

Tabel 4.6 :
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .591 ^a | .349 | .314 | 1880.122 |

Sumber : Lampiran 3

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R² sebesar 0,314. Hal ini berarti bahwa 31,4% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu ROA, ROE, OPM, dan NPM sedangkan sisanya sebesar 68,6% harga saham dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas dan tidak adanya heteroskedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,169 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05. Maka *Return On Asset (ROA)* bukan merupakan determinan harga saham perusahaan Property dan Real Estate.
2. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Maka *Return On Equity (ROE)* merupakan determinan harga saham perusahaan Property dan Real Estate.
3. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti bahwa lebih kecil dari

0,05. Maka *Operating Profit Margin (OPM)* merupakan determinan harga saham perusahaan Property dan Real Estate.

4. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Maka *Net Profit Margin (NPM)* merupakan determinan harga saham perusahaan Property dan Real Estate.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan Property dan Real Estate

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan determinan harga saham perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman. Perusahaan perlu lebih meningkatkan kinerja keuangan terutama dengan cara mempertimbangkan biaya modal karena menjadi pertimbangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti *Return On Investment*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Risked Asset*, dll, dan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Nugroho (2009). *Tentang Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo

Agus, sartono. 2001, **Manajemen Keuangan Internasional**, BPFE; Yogyakarta.

Anoraga, Panji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Rineka Cipta

Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Penerbit Andi, Yogyakarta

Chastina Yolana dan Dwi Martani. 2005. **Variabel – variable Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana di BEI Tahun 1994 – 2001**, Jurnal SNA 8 , Solo Semtember.

Dendawijaya, lukman.2005. **Manajemen perbankan**. Jakarta: Ghalia indonesia.

- Dwipayana, Rehtmawan. 2007. *Analisis pengaruh faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2006*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro
- Eko Susilo, Yosua. 2011. *Pengaruh ROA, ROE, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011*. Skripsi S1 Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Fakhrudin, M. 2008. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku 1*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. 2005. *Ekonometrika Dasar*. Penerbitan Erlangga, Jakarta
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta
- Harayap, Sofyan S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan ., Edisi Pertama*. Jakarta:PT Rajagrafindo Perseda.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Hutami, Rescyana Putri. (2012). *Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal Vol. 1.
- Mamduh, M. Hanafi. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP MPP YKPN. Yogyakarta.
- Mastoni, Hadi. 2011. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010*. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang
- Prayitno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Mediakom
- Putri, Tiara Rachman, 2011, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Universitas Gunadarma
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Rusdin. (2008). *Pasar Model Cetakan Kedua*. Bandung; Alfabeta
- Santoso dan Ashari. 2005. *Analisis statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi

- Shidig, Niekie A. *Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Skripsi S1 Universitas Diponegoro
- Suciyati, Tri. (2010). **Pengaruh Roa, Roe, Npm, Eps dan Eva Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.**
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan* . PT Raja Grafindo Perseda , Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen portofolio*. Edisi Pertama. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Tjiptono, Darmadji., dan Fakhruddin, Hendy M. 2008. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Trisno, Dedy dan Fransisca soejono. 2008. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Bisnis 6 (1):39-54
- Westo, J.F dan Thomas E.C. 2010. **Manajemen Keuangan**. Edisi revisi jilid 1. Binarupa Aksara publisher. Tangerang.
- Widiatmojo, Sawiji. 2004. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengetahuan Dasar*. PT Junalindo Aksara Grafika, Jakarta

www.IDX.com

